









## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Hobi dapat menjadi salah satu sumber inspirasi penciptaan sebuah karya seni. Melalui hobi biasanya akan timbul ide menarik dalam penciptaan suatu karya seni. Lewat hobi pula seseorang akan merasakan perasaan senang dan tenang yang timbul pada saat mengerjakan suatu hobi sehingga mendorong beberapa hormon dalam tubuh yang memicu munculnya ide kreatif. Tidak jarang dalam dunia seni, banyak karya fenomenal lahir dari suatu hobi seorang perupa. Hal ini sejalan dengan perkataan Ki Hajar Dewantara yang berpendapat bahwa seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Makna dari kalimat itu sendiri, seni adalah suatu tindakan atau aktivitas dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang bermula dari perasaan, yang sampai ke jiwa dan memiliki pengaruh emosional terhadap perasaan yang ditimbulkan dari melihat atau mendengar sebuah karya seni.

Penulis memiliki hobi memelihara ikan hias jenis Koi *Sanke*, dari hobi tersebut ada perasaan ketenangan jiwa saat melihat ikan Koi *Sanke* yang sedang berenang di dalam air seperti memamerkan keindahan tubuhnya dengan gemericik air yang membuat suasananya menjadi lebih tenang. Perasaan tenang ini mampu membuat *relax* dari rutinitas sehari-hari yang kadang membuat penat.

Penamaan *Sanke* dikarenakan hasil dari empat tahap persilangan yaitu jenis ikan koi *Bunka*, *Bunsei*, *Tenpo*, *Kohaku* yang menghasilkan ikan koi yang memiliki tiga warna dengan warna dasar tubuh putih dengan corak warna merah dan hitam. Ikan Koi *Sanke* merupakan salah satu jenis ikan yang banyak digemari oleh para pecinta ikan hias. Corak ikan Koi *Sanke* yang indah dan umurnya lebih lama dari jenis ikan hias lainnya serta perawatannya yang mudah, membuat ikan ini menjadi salah satu primadona di kalangan para penghobi ikan hias. Semakin banyak corak yang di hasilkan pada tubuh ikan koi membuat harganya akan semakin mahal di pasaran, terlebih Ikan Koi *Sanke* yang memenangkan sebuah kontes akan menambah pamornya sebagai ikan primadona yang wajib dimiliki oleh kolektor koi.

Atas fakta tersebut, timbullah gagasan dan ide untuk merealisasikan ikan Koi *Sanke* pada karya seni dalam bentuk produk kriya logam berupa perhiasan. Pemilihan tema ikan Koi *Sanke* dalam karya ini selain didasari oleh hobi penulis memelihara ikan hias sewaktu masih duduk di bangku sekolah menengah atas juga sebagai sarana untuk mengekspresikan keindahan ikan koi *sanke*. Media yang digunakan sebagai penciptaan karya seni perhiasan ini menggunakan bahan logam perak.

Perak adalah unsur logam dengan lambang unsur Ag dan nomor atom 47. Perak merupakan sebuah logam transisi lunak, putih dan berkilau. Pemilihan bahan tersebut disebabkan bahan logam perak termasuk jenis logam yang sangat mudah ditempa, tahan terhadap korosi sehingga dalam pembuatan karya nantinya dapat menonjolkan bentuk ikan koi dengan penggunaan teknik – teknik yang akan diterapkan. Dalam penciptaan karya seni tersebut merupakan teknik dasar pembuatan karya seni logam pada umumnya. Beberapa teknik yang dipilih dalam penciptaan karya seni ini, yaitu : teknik gergaji, teknik patri keras, teknik tatah atau ukir, teknik poles dan teknik cat. *Finishing* yang akan digunakan dalam karya perhiasan kali ini dipilih poles dan cat, karena dengan teknik ini dapat menghasilkan karya yang bagus dengan kilapan logam perak

dan dikombinasikan dengan warna – warna cat.

Karya yang diciptakan berupa satu set perhiasan wanita yaitu; cincin, gelang, anting, kalung dan bros yang terinspirasi dari bentuk ikan Koi jenis *Sanke* sebagai hiasan utama yang diwujudkan. Karya yang mengusung tema ikan Koi jenis *Sanke* sebagai sumber inspirasinya ini tidak akan lepas dari unsur estetis seni yang dapat dilihat dari garis, warna, dan bentuk. Secara ergonomis juga memperhatikan kualitas bahan dan kenyamanan pakai.

## 2. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan pada penciptaan karya seni logam ini adalah :

- a. Apa konsep penciptaan karya seni logam perak sebagai perhiasan wanita yang terinspirasi dari bentuk ikan Koi *Sanke*?
- b. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya seni logam perak sebagai perhiasan wanita yang terinspirasi dari bentuk ikan Koi *Sanke*?

## 3. Teori dan Metode Penciptaan

### a. Teori

#### 1) Teori Estetika

Konsep keindahan tidak akan pernah lepas dari proses penciptaan karya seni. Menurut Dharsono Sony Kartika dalam bukunya yang berjudul Pengantar Estetika, keindahan tersusun dari berbagai keselarasan dan perlawanan dari garis, warna, dan bentuk. Keindahan dapat pula dimaknai sebagai relasi yang selaras di dalam sebuah objek dengan manusia. Empat aspek penting dalam penciptaan karya seni adalah *unity* (kesatuan), *harmony* (keselarasan), *balance* (keseimbangan) dan *contrast* (perlawanan).

#### 2) Teori Ergonomi

*Ergonomics* (ergonomi), dalam proses desain merupakan aspek yang sangat penting dan bersifat baku. Kesempurnaan karya seni fungsional seharusnya mengacu pada pemahaman dan berbagai permasalahan yang berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dengan benda atau hubungan antara pengguna dengan produk yang hendak dibuat. Pada dasarnya ergonomi merupakan upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakannya. (Palgundi, bram, 2008 : 71.).

### b. Metode Penciptaan

Pada proses penciptaan karya ini mengacu pada metode penciptaan menurut SP. Gustami dalam bukunya yang berjudul Butir-Butir Mutiara Estetika Timur. Menurut beliau secara metodologis, terdapat tiga tahap enam langkah penciptaan seni kriya, yaitu :

#### 1) Eksplorasi

Eksplorasi merupakan salah satu tahap mewujudkan karya dengan mencari atau mengeksplorasi sumber ide dan gagasan dengan mencari sumber data dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data, dan dijadikan dasar acuan dalam perancangan dan proses perwujudan karya. Tahap penggalan sumber data dalam eksplorasi yaitu tahap penggambaran jiwa atau tahap perenungan pada sumber data atau referensi tersebut, dan tahap penggalan landasan teori yang digunakan untuk material analisis, dan diperoleh konsep pemecahan signifikan. Dalam proses penciptaan karya kali ini penulis menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu :

- a. Studi Pustaka  
Metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui sumber-sumber tertulis seperti, dokumen, jurnal majalah, foto, artikel, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian dan penulisan.
  - b. Observasi  
Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden seperti wawancara, namun dalam observasi dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi seperti situasi dan kondisi yang ada. Teknik observasi yang digunakan yaitu *Participant Observation* dengan meneliti secara langsung objek yang akan dikaji atau diteliti.
- 2) Tahap perancangan  
Tahap perancangan atau langkah dalam memulai mengolah kembali data-data dan referensi yang ditemukan dengan cara membuat sketsa, rancangan, atau desain awal suatu karya. Dua tahap dalam langkah perancangan, yaitu tahap menuangkan ide atau gagasan karya.
  - 3) Perwujudan  
Setelah rancangan karya telah dipilih, tahap selanjutnya ialah tahap perwujudan. Tahap ini merupakan tahap proses mewujudkan karya tersebut dengan mewujudkan karya yang sesungguhnya, dan selanjutnya dilakukan evaluasi pada karya. Analisis dari tiga tahap penciptaan seni kriya tersebut kemudian diuraikan menjadi 6 langkah proses penciptaan seni kriya, yaitu :
    - a. Penggambaran jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi dan informasi. Dalam menentukan tema dan rumusan masalah yang perlu pemecahannya.
    - b. Menggali teori, sumber, referensi serta acuan visual. Usaha ini untuk memperoleh data materi, alat, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi dan fungsi sosial kultural serta estimasi keunggulan pemecahan masalah yang ditawarkan.
    - c. Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual dalam rancangan dua dimensi. Hal yang menjadi pertimbangan adalah material, teknik, proses, metode, konstruksi ergonomi, keamanan, kenyamanan, dan lain sebagainya.
    - d. Realisasi rancangan atau desain terpilih menjadi model *prototype*, dibangun berdasarkan gambar teknik yang telah disiapkan.
    - e. Perwujudan realisasi rancangan atau *prototype* kedalam karya nyata sampai *finishing* dan kemasan.
    - f. Melakukan evaluasi terhadap hasil perwujudan. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk pameran atau respon dari masyarakat. (Gustami, 2007 : 329-332.).

## **B. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Alat**

Alat yang digunakan untuk membuat karya perhiasan beserta fungsinya, yaitu:

- a. Meja Kerja perhiasan digunakan saat mulai mengerjakan perhiasan.
- b. Tang merupakan alat untuk menjepit atau memotong bahan.
- c. Gas *Torch* atau *Gembosan* digunakan untuk melebur logam perak dan mematri perhiasan.
- d. *Goldsmith* digunakan untuk memperkecil kawat.

- e. Kikir digunakan untuk membersihkan tekstur kasar pada permukaan dan meratakan logam perak yang tidak rata.
- f. *Sunglon* digunakan untuk alat ukur diameter pembuatan cincin.
- g. *Rolling mill* atau *Blendes* digunakan untuk memipihkan logam perak.
- h. *Anvil* atau *Paron* digunakan untuk menempa atau memipihkan logam perak.
- i. *Soldering Brick* atau Alas Patri digunakan untuk alas patri baik patri lunak ataupun patri keras.
- j. Sketmat digunakan untuk mengukur panjang, diameter, kedalaman, dan ketebalan dengan ketelitian 0,1 mm.
- k. Pinset Perhiasan digunakan untuk menjepit benda-benda yang kecil pada proses pematrian.
- l. Gunting Plat digunakan untuk menggunting plat atau kawat.
- m. Amplas digunakan untuk menghaluskan bagian – bagian perak dan finishing perhiasan.
- n. Palu Tanduk digunakan untuk memukul perhiasan agar tidak melukai perak.
- o. Pahat atau Tatah digunakan untuk menatah perhiasan.
- p. Gergaji Perhiasan digunakan untuk memotong logam perak sesuai desain.
- q. *Jabung* digunakan untuk alas mengukir atau menatah logam perak.
- r. Mini Grinder Digunakan untuk meperhalus permukaan kasar pada perhiasan.
- s. Kowi digunakan untuk melebur aci perak.
- t. *Singen* digunakan untuk mencetak lelehan perak.
- u. Tusuk Gigi digunakan untuk mengecat pengganti kuas.

## 2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk membuat karya perhiasan beserta fungsinya, yaitu:

- a. *Acir* atau Perak digunakan sebagai bahan utama membuat perhiasan.
- b. Kawat Patri sebagai bahan tambah dalam proses penyambungan pada perhiasan.
- c. Lilin digunakan untuk pengganti minyak pelumas gergaji.
- d. Tawas digunakan sebagai bahan tambah pada patri.
- e. Air Aki Digunakan untuk merendam perhiasan setelah dipatri.
- f. Batu *Cubic Zirconia* Sebagai bahan tambah dalam memperindah perhiasan.
- g. Rantai Kalung di gunakan sebagai bahan tambah perhiasan.
- h. *Silbo* digunakan sebagai bahan pembersih pada *finishing* perhiasan.
- i. Cat Jotun digunakan sebagai bahan tambahan pewarna pada perhiasan.
- j. Air sebagai bahan pembersih perhiasan.

## 3. Teknik Pengerjaan

Teknik pengerjaan dalam penciptaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik Gergaji
- b. Teknik Patri Keras
- c. Teknik Tatah atau Ukir
- d. Teknik Coles
- e. Teknik Cat

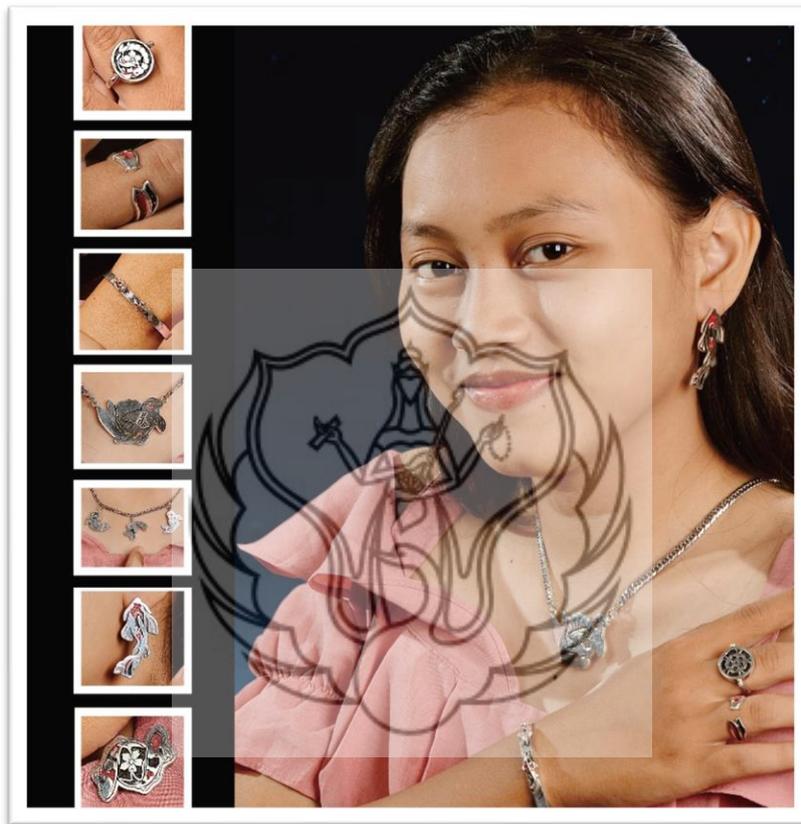
## 4. Tahap Perwujudan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini melalui tahap-tahap perwujudan sebagai berikut:

- a. Proses sketsa dan desain bentuk yang akan diciptakan.
- b. Proses embuat plat perak dengan ketebalan 1mm dan 3mm
- c. Proses ergaji pola sesuai desain dengan cara meniru desain pola yang sudah dicetak pada kertas kemudian ditempelkan diatas plat perak.

- d. Proses menatah atau mengukir yaitu membuat pola sesuai desain menggunakan *jabung*.
- e. Proses pematrian menggunakan patri satu, dua dan tiga sesuai kebutuhan pematrian.
- f. Proses pembersihan dilakukan menggunakan amplas dan mini grinder.
- g. Proses pemolesan menggunakan (*silbo*) obat poles bertujuan untuk mempertajam warna asli dari perak
- h. Proses cat untuk memvisualisasikan warna dari ikan menggunakan tusuk gigi sebagai pengganti kuas.

## 5. Hasil Karya



**Gambar. 01 Karya Perhiasan**

Karya yang berjudul Ekplorasi Ikan Koi Sanke Dalam Perhiasan merupakan ungkapan ekspresi penulis dalam berkarya seni khususnya seni logam perhiasan. Unsur estetik dalam karya ini berupa wujud rancangan dan desain dari bentuk perhiasan yang dipadukan dengan bentuk ikan Koi *Sanke* sebagai objek utama dalam penciptaan karya seni perhiasan. Isi yang terkandung dalam karya ini adalah bahwa ikan Koi *Sanke* merupakan satu jenis ikan koi yang menarik karena memiliki perpaduan warna dan corak yang bagus sehingga dapat dikombinasikan dengan bentuk perhiasan yang artistik.

Teknik yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teknik gergaji, teknik patri keras, teknik tatah atau ukir, teknik poles dan teknik cat. Dalam karya ini penulis fokus pada detail bentuk ikan koi yang dicapai menggunakan teknik gergaji dan ukir. Supaya ada sesuatu yang menarik, dimasukan teknik cat pada karya sebagai pendukung warna dasar dari ikan Koi *Sanke* yang memiliki warna dasar

putih dengan kombinasi warna merah dan hitam.

Bahan logam yang digunakan adalah perak dengan lambang unsur Ag dan nomor atom 47. Perak merupakan sebuah logam transisi lunak, putih dan berkilau. Pemilihan bahan tersebut disebabkan bahan logam perak termasuk jenis logam yang sangat mudah ditempa, tahan terhadap korosi. Dengan konsep bentuk perhiasan dengan objek ikan koi merupakan sebuah motivasi dan inspirasi kepada orang lain untuk menciptakan bentuk dan konsep baru yang ada di lingkungan sekitar. Guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik penciptaan karya seni logam khususnya perhiasan dalam pengembangan kreatifitas, juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang ikan koi.

### C. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul Ekplorasi Ikan Koi *Sanke* Dalam Karya Perhiasan ini mengangkat tentang hobi dan keindahan ikan Koi *Sanke* serta bentuk ekspresi diri yang telah dituangkan. Konsep dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah bentuk dari ikan Koi *Sanke* yang dijadikan sebagai objek utama kemudian diterapkan pada perhiasan. Sehingga diwujudkanlah perhiasan yang mewah dengan dominasi warna dari perak, juga dimasukkan pula warna merah dan hitam guna mendukung warna dari ikan Koi *Sanke*.

Proses penciptaan karya diawali dengan memahami tentang perhiasan, kemudian melakukan observasi langsung terhadap ikan Koi *Sanke*. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa, memilih bahan logam, mendesain sketsa pada *software Corredraw*, memotong, mematri dan mengukir atau menatah, lalu finishing dipoles dan dicat sesuai dengan pola.

Teknik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik gergaji, teknik patri keras, teknik tatah atau ukir, teknik poles dan teknik cat. Karya yang dihasilkan berupa satu set perhiasan terdiri dari: cincin, gelang, kalung, anting, bros dengan aspek karya seni fungsional yang memiliki nilai-nilai estetis dan berkarakter kuat.

Pada proses penciptaan karya kali ini dirasa puas dengan karya yang dihasilkan dikarenakan warna yang dihasilkan dari logam perak sudah keluar dan mampu mendominasi sehingga memunculkan warna yang indah, walau begitu ke depannya karya akan disempurnakan dengan memaksimalkan *detailing* dan *finishing* pada karya yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hadjar Dewantara, Ki. 1962. Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Kartika, Dharsono Sony & Nanang Ganda Prawira. 2004. Pengantar Estetika. Bandung: Rekayasa Sains.
- Palgundi, bram. 2008. Desain Produk, Aspek-Aspek Desain. Bandung: PT ITB.
- Gustami. 2007. Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista.